

***THE INFLUENCE OF EXCHANGE RATES AND INTEREST RATES ON STOCK PRICE INDICES
IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX)***

**PENGARUH TINGKAT BURSA DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Haeril

haerileril93@gmail.com

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Sidrap, Sidenreng Rappang,
Indonesia

Sutrisno

sutrisnoj73@gmail.com

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Sidrap, Sidenreng Rappang,
Indonesia

M. Syamsunil Syamsuddin

syamsunil06@gmail.com

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Sidrap, Sidenreng Rappang,
Indonesia

Abstract

This essay seeks to ascertain how exchange and interest rates affect the stock prices of real estate firms and real estate-related services listed on the Indonesia Stock Exchange. Exchange rates and interest rates served as the study's secondary data sources. This study analysed 16 firms involved in real estate and related services listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2012 and 2014. Multiple linear regression analysis was applied to the data in this paper using the SPSS 21 program. According to limited data analysis, the exchange rate has no discernible impact on the company's stock price. Interest rates do not significantly impact the stock price of the corporation.

Keywords: exchange rate, interest rate and stock price index.

Abstrak

Tujuan penulisan ini berusaha untuk memastikan bagaimana nilai tukar dan suku bunga mempengaruhi harga saham perusahaan real estate dan jasa terkait real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai tukar dan suku bunga berfungsi sebagai sumber data sekunder studi. Studi ini menganalisis 16 perusahaan yang terlibat dalam real estate dan jasa terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2012 dan 2014. Analisis regresi linier berganda diterapkan pada data dalam makalah ini dengan menggunakan program SPSS 21. Menurut analisis data yang terbatas, nilai tukar tidak memiliki dampak yang terlihat pada harga saham perusahaan. Suku bunga tidak secara signifikan mempengaruhi harga saham korporasi.

Kata Kunci: Nilai tukar, Tingkat suku bunga dan Indeks harga saham.



PENDAHULUAN

Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan kebutuhan mendasar manusia dan salah satu kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh setiap manusia, sehingga sektor real estate merupakan salah satu bisnis yang kemungkinan besar tidak akan pernah ketinggalan zaman. Real estat masih meningkat, terutama di daerah perkotaan, karena urbanisasi yang meningkat dan kota-kota yang berkembang pesat sebagai pusat ekonomi.

Salah satu industri paling signifikan di Indonesia adalah real estate. Saat menilai status ekonomi negara, industri real estat merupakan indikasi penting. Selain itu, sektor real estate adalah yang pertama kali melaporkan perubahan ekonomi negara (Santoso, 2005).

Pasar modal Indonesia melayani fungsi keuangan dan ekonomi secara bersamaan. Ini secara efisien mendistribusikan uang tunai dari entitas dengan surplus sebagai pemilik modal saat melakukan aktivitas keuangan untuk bisnis (emiten) yang terdaftar di pasar modal (investor). Di sisi lain, kegiatan pasar modal ekonomi dinyatakan dalam peluang dan peluang untuk mengumpulkan pendapatan bagi dana atau investor tergantung pada jenis investasi yang dipilih.

Tujuan pertama dipertahankannya pasar modal adalah untuk mempercepat perluasan kepemilikan saham perusahaan. Pendapatan masyarakat harus didistribusikan secara merata, dan keterlibatan masyarakat dalam penggalangan dana yang efektif juga harus tumbuh. Berinvestasi secara bertanggung jawab dan terbuka merupakan salah satu strategi untuk mendorong masyarakat melakukan investasi. Informasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola asetnya dapat menjadi indikator kunci bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Sasaran penelitian artikel ini adalah real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2012 dan 2014. Penulis berkonsentrasi terutama pada real estate dan laporan tahunan untuk real estate. Kebutuhan masyarakat yang saat ini berkembang dengan laju yang semakin pesat dan termasuk keinginan untuk membangun atau mendekorasi rumah agar indah menjadi pendorong pemilihan real estate dan real estate di dunia industri. Ini menjadi topik penelitian untuk mengkaji bagaimana pertukaran dan suku bunga berdampak pada indeks harga saham real estat atau properti.

Judul makalah ini mengacu pada indeks harga saham, yang melacak perubahan harga saham. Setiap perusahaan diharuskan untuk memberikan harga saham. Namun, harga saham yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya tidak stabil dan terkadang

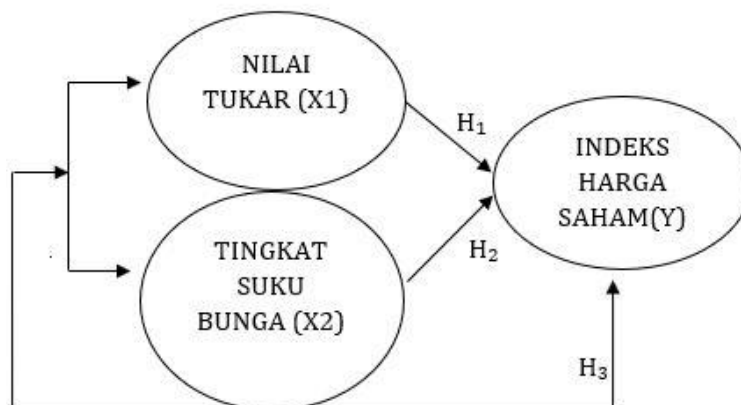
berfluktuasi. Ini adalah hasil dari persaingan antara bisnis serupa dan volume penjualan, dan mungkin juga dipengaruhi oleh kinerja masing-masing bisnis. Oleh karena itu, para peneliti mencoba untuk menetapkan apakah nilai tukar dan suku bunga berdampak pada berapa banyak harga saham akan berfluktuasi di masa depan.

Mok telah melakukan penelitian (Thorbarrys, 2009). Dia mengklaim bahwa temuan studi tersebut menunjukkan bahwa bunga dan nilai tukar hanya berdampak minimal pada nilai saham real estat. Menurut Kusuma (2008) dan Purnama (2009), nilai tukar dan suku bunga berdampak pada nilai stok perumahan.

Dalam penelitian ini diidentifikasi dua variabel yaitu

1. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham real estate (Y).
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar (X1) dan suku bunga (X2).

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE

Gambaran atau gambaran tentang fenomena atau gejala sosial yang diteliti dimaksudkan dengan sifat deskriptif dari pendekatan penelitian, yaitu menggambarkan variabel bebas atau satu atau lebih variabel berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti (Iskandar, 2008). Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah informasi yang menggunakan angka untuk menggambarkan fakta atau situasi. Data sekunder merupakan sumber data primer penelitian. Informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti dokumen atau www.idx.com dikenal sebagai data sekunder. Buku-buku, literatur, dan temuan penelitian lain menjadi dasar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk membaca dan

memahami literatur terkait penelitian. Data yang digunakan dalam dokumentasi penelitian ini dibuat dengan merekam data yang dikumpulkan. Data yang kami kumpulkan terdiri dari:

- i. Nilai tukar rupiah Tengah terhadap US Dolar periode 2012 – 2014
- ii. Tingkat suku bunga investasi periode 2012 – 2014

Metode pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Slovenia (Sevilla et. Al 1960:182) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{46}{1 + 46 (0.2)} \\&= \frac{46}{2.84} \\&= 16 \text{ Perusahaan (16} \times \text{3 Tahun)}\end{aligned}$$

Di mana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : margin of error

Sampel dalam penelitian ini Random sampling adalah teknik pemilihan secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Nilai Tukar

Nilai tukar antara dolar AS dan Rupiah adalah mata uang nasional. Setiap bulan, kurs rata-rata dolar AS terhadap rupiah Bank Indonesia dihitung.

b. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga (SBI) adalah suku bunga acuan yang mencerminkan posisi atau pendirian tetap Bank Indonesia terhadap kebijakan moneter dalam pengakuan hutang jangka pendek.

c. Indeks Harga Saham

Indeks harga saham adalah metrik yang menampilkan perubahan harga saham bulanan. Salah satu dari sepuluh indeks saham sektor yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia atau di www.idx.co.id adalah sektor real estate yang diambil secara keseluruhan.

Ketika terjadi fluktuasi, bunga indeks harga saham dari tahun 2012 hingga 2014 dihitung untuk setiap variabel real estate dan kurs real estate yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Indeks Harga Saham Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI.

No	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Tukar	Tingkat Suku Bunga	Indeks Harga Saham
1	PT. . Agung Podomoro Land Tbk.(APLN)	2012	9,38	5,77	370
		2013	10,45	7,02	215
		2014	11,87	8,16	335
2	PT. Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI)	2012	9,38	5,77	600
		2013	10,45	7,02	430
		2014	11,87	8,16	560
3	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA)	2012	9,38	5,77	139
		2013	10,45	7,02	66
		2014	11,87	8,16	50
4	PT. Bumi Citra Permai Tbk. (BCIP)	2012	9,38	5,77	250
		2013	10,45	7,02	455
		2014	11,87	8,16	770
5	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP)	2012	9,38	5,77	101
		2013	10,45	7,02	90
		2014	11,87	8,16	95
6	PT. Bukit Darmo Property Tbk. (BKDP)	2012	9,38	5,77	88
		2013	10,45	7,02	80
		2014	11,87	8,16	98
7	PT. Sentul City Tbk. (BKLS)	2012	9,38	5,77	189
		2013	10,45	7,02	157
		2014	11,87	8,16	104

8	PT. Cowell Development Tbk. (COWL)	2012	9,38	5,77	143
		2013	10,45	7,02	470
		2014	11,87	8,16	625
9	PT. Ciputra Development Tbk. (CTRA)	2012	9,38	5,77	800
		2013	10,45	7,02	750
		2014	11,87	8,16	1250
10	PT. Ciputra Property Tbk. (CTRP)	2012	9,38	5,77	600
		2013	10,45	7,02	620
		2014	11,87	8,16	845
11	Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII)	2012	9,38	5,77	245
		2013	10,45	7,02	385
		2014	11,87	8,16	449
12	PT. Duta Anggada Realty Tbk. (DART)	2012	9,38	5,77	710
		2013	10,45	7,02	445
		2014	11,87	8,16	680
13	PT. Intiland Development Tbk. (DILD)	2012	9,38	5,77	335
		2013	10,45	7,02	315
		2014	11,87	8,16	650
14	PT. Perdana Gapura Prima Tbk. (GPRA)	2012	9,38	5,77	100
		2013	10,45	7,02	151
		2014	11,87	8,16	299
15	PT. Bakrreland Development Tbk. (ELTY)	2012	9,38	5,77	54
		2013	10,45	7,02	50
		2014	11,87	8,16	50
16	PT. Megapolitan Development Tbk. (EMDE)	2012	9,38	5,77	140
		2013	10,45	7,02	111
		2014	11,87	8,16	137

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penelitian

a. Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Rangkuman objek penelitian yang digunakan sebagai sampel diberikan dengan statistik deskriptif. Deskripsi awal dari masalah yang dipelajari harus disediakan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan data.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Tukar	48	9.38	11.87	10.5667	1.03067
SBI	48	5.77	8.16	6.9833	.98639
HIS	48	50.00	1250.00	346.8958	278.02811
Valid N (listwise)	48				

Jumlah data (N) yang diteliti adalah 48, dilihat dari data keluaran SPSS versi 21.0. Premi nilai tukar terendah (minimum) dan terbesar (maksimum) di antara 48 data tersebut masing-masing adalah 9,38 kali dan 11,88 kali. Biaya nilai tukar rata-rata adalah 10,5667 kali total. Dengan standar deviasi 1,03067.

Suku bunga berkisar antara 5,77 kali (terendah) hingga 8,16 kali (maksimum). Dari 48 data rata-rata jumlah bunga adalah 6,9833 kali. Dengan standar deviasi 0,98639.

Biaya bagian terkecil (minimum) diindeks sebesar 50.000 kali biayanya, dan biaya bagian terbesar (maksimum) diindeks sebesar 1.250,00 kali biayanya. Dari 48 data diperoleh total biaya (rata-rata) indeks harga saham sebesar 346,8958 kali. 278,02811 sebagai standar deviasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji bagaimana variabel independen (nilai tukar dan suku bunga) mempengaruhi variabel dependen, sering digunakan regresi linier (indeks harga saham). Analisis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, nilai persamaan regresi dihitung dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1095.976	1240.731		-.883	.382
1 Nilai_Tukar	320.055	364.378	1.186	.878	.384
SBI	-277.667	380.738	-.985	-.729	.470

a. Dependent Variable: HIS

Persamaan regresi berganda diketahui sebagai berikut berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas dengan menggunakan SPSS 21:

$$Y = -1095.976 + 320.055 X_1 - 277.667 X_2$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi di atas:

1. Berdasarkan persamaan di atas, konstanta -1095,976 ($a = -1095,976$) menggambarkan apa yang terjadi jika suku bunga dan nilai tukar sama-sama konstan atau sama dengan nol (0): indeks harga saham naik sebesar -1095,976 satuan atau sebesar jumlah yang sama dengan atau lebih besar dari Rp. 1.
2. Indeks saham akan naik sebesar 320.055 untuk setiap kenaikan Rp.1 kurs karena faktor X_1 (kurs), yaitu sebesar 320.055. (asalkan variabel tingkat bunga adalah nol atau sama).
3. 3. Koefisien suku bunga, X_2 , adalah -227.667, artinya untuk setiap Rp. 1 kenaikan suku bunga, indeks saham naik -227.667. (dengan asumsi variabel nilai tukar konstan atau sama dengan nol).

2. Hasil pengujian Hipotesis

Uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial digunakan untuk melakukan pengujian guna mengetahui apakah nilai tukar dan suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham dalam model regresi. (uji-T).

a. Uji Determinasi (R^2)

Sejauh mana model dapat memperhitungkan varians dalam variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasinya. Nilai R-squared yang dimodifikasi digunakan sebagai koefisien determinasi penelitian. Koefisien determinasi model penelitian ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.012	276.35353

a. Predictors: (Constant), SBI, Nilai_Tukar



Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai R-squared yang dikoreksi adalah 0,012, yang menunjukkan bahwa variabel independen dapat menyumbang 0,12% dari varians pada variabel dependen. Dengan kata lain variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel volatilitas dan minat sebesar 0,12%, sedangkan sisanya sebesar 99,88% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil analisis regresi dapat dilihat berdasarkan tabel ANOVA berikut, dan uji F berusaha untuk menunjukkan apakah variabel independen (nilai tukar dan suku bunga) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (indeks harga saham).

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196375.292	2	98187.646	1.286	.286 ^b
Residual	3436707.188	45	76371.271		
Total	3633082.479	47			

a. Dependent Variable: HIS

b. Predictors: (Constant), SBI, Nilai_Tukar

$H_0 : \beta_{1-2}$: Nilai tukar dan suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada saat yang bersamaan.

$H_a : \beta_{1-2}$: Nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham.

Kriteria pengujian Uji F :

Jika $F_{hit} > F_{tab}$: maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Nilai $F_{tab} = 3,204$ diperoleh dari data pada Tabel 5 (Anova), dimana nilai F_{hit} adalah 1,286, dari F_{tab} pada tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan (2:45) diperoleh dari $(k: n-k-1)$ (2: 48-2-1 = 45).

Hasilnya, dengan derajat kesalahan 5% ($= 0,05$), H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak karena F_{hit} 1,286 lebih kecil dari $F_{tab} = 3,204$. Dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat

disimpulkan bahwa selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, indeks harga saham perusahaan jasa sektor real estate dan properti tidak terpengaruh secara signifikan baik oleh nilai tukar maupun suku bunga secara bersamaan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Selain itu, uji koefisien regresi individu (parsial) dilakukan untuk menentukan variabel independen mana yang secara signifikan mempengaruhi koefisien regresi. Tabel 6 koefisien memuat hasil perhitungan koefisien regresi parsial.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1103.078	1248.597		-.883	.382
1 Nilai_Tukar	322.705	367.396	1.198	.878	.384
SBI	-280.968	384.475	-.997	-.731	.469

a. Dependent Variable: HIS

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel, nilai tukar masing-masing adalah 0,878 dan suku bunga adalah -0,731 sehingga menghasilkan nilai t untuk masing-masing variabel independen.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk memberikan gambaran yang utuh bagaimana pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham

Analisis statistik variabel nilai tukar menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,878. Hasil uji t variabel subjek menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,384. Hipotesis pertama bahwa variabel nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham ditolak karena nilai koefisiennya positif dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan potensi yang sangat besar dari nilai ini untuk menciptakan pendapatan, yang tidak langsung mengalir ke bisnis dalam bentuk uang tunai; melainkan digunakan, misalnya, untuk membeli bahan baku, bangunan, dan keperluan lain dari bisnis untuk penggunaan internal. Ini

menghasilkan arus masuk mata uang yang kecil dan nilai tukar yang rendah untuk uang tunai yang masuk. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Theresia Puji Rahayu dan Dedy Pratikno yang mengungkapkan bahwa nilai tukar memiliki dampak yang merugikan terhadap nilai saham real estate dan real estate.

b. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham

Hasil uji-t variabel minat menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,469 karena analisis statistik. Hipotesis kedua—bahwa variabel bunga tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham—dibantah karena nilai positif dan signifikan lebih tinggi dari 0,05. Hal ini karena suku bunga tidak secara langsung memberikan kontribusi terhadap kenaikan indeks harga saham perusahaan. Karena suku bunga rendah, dibutuhkan waktu lama untuk menunjukkan kebutuhan akan uang tunai atau untuk menunjukkan modal kerja yang sangat menguntungkan. Menurut penelitian Dedy Practicalno, klaim ini akurat (2006). Dalam studinya, ia menyimpulkan bahwa terdapat sedikit korelasi antara suku bunga dan nilai saham perusahaan jasa real estat dan properti.

c. Pengaruh nilai tukar dan tingkat suku bunga secara simultan indeks harga saham.

Pengujian simultan di mana dampak bunga dan nilai tukar terhadap nilai saham dapat diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun faktor independen yang dengan sendirinya berdampak pada variabel dependen. Hipotesis ketiga bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh besar terhadap harga saham ditolak, yang ditunjukkan dengan F_{hit} 1,286 dan F_{tab} 3,204 ($F_{hit} > F_{tab} > 0,05$). Dengan kata lain, proses nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap turun atau naiknya indeks harga saham perusahaan dan tidak berdampak pada maknanya.

KESIMPULAN

Diketahui bahwa variabel nilai tukar (X1) dan suku bunga (X2) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham berdasarkan hasil uji F maupun hasil secara simultan. Menurut uji-t, baik suku bunga maupun variabel nilai tukar sangat mempengaruhi indeks harga saham. Berdasarkan koefisien determinasi model regresi penyedia jasa real estate, nilai R² yang dimodifikasi adalah 0,012. Hal ini menggambarkan

bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, nilai tukar dan suku bunga (saham). Persamaan ini dapat menghasilkan indeks harga sebesar 0,12% dan dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi peneliti kepada dunia usaha adalah mempercepat fase likuidasi untuk mengatur penggunaan modal. Bisnis mengantisipasi bahwa jika digunakan dengan benar, laba akan meningkat. Untuk mengelola modal kerja dengan benar dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, para pelaku usaha diimbau untuk memperhatikan penggunaan setiap jenis modal kerja, seperti kas dan piutang.

SARAN

Diusulkan agar peneliti kedepannya mempertimbangkan faktor tambahan selain nilai tukar dan suku bunga ketika menentukan apa yang mempengaruhi indeks saham karena penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar atau suku bunga tidak banyak mempengaruhi harga saham perusahaan jasa real estate dan properti. Dimana harga saham hanya dipengaruhi sebesar 0,12%, hal ini menunjukkan adanya faktor tambahan yang mempengaruhi indeks harga saham sebesar 99,88% lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Novianto 2011. *jurnal analisis pengaruh nilai tukar (KURS) DOLAR Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Properti Terdaftar DiBEI*. Fakultas Ekonomi Universitas di Penonegoro Semarang.
- Bursa Efek Indonesia 2002. *Artikel Perkembangan Ekonomi (Edisi 3)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deliarnow. 2012. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F.Brigham, Joel F. Houston 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Eknomi politik teori dan Realita*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis kinerja keuanagan Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand D. Saragih, B. Yulianto Nugroho. 2014. *Dasar-dasar Keuangan Internasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- I Made Sudana 2011. *Manajemen keuangan perusahaan Teori dan Praktik (Edisi 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiyati Umi dan Ayi Rosalina. 2013. *Jurnal Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham pada perusahaan properti terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negri Jakarta.
- Thobarry, Achmad Ath. 2009. *Nilai Tukar, suku bunga, Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Properti*. Tesis Universitas Diponogoro. Semarang.
- Thobarry, Achamad Ath, 2009. *Analisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, laju inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti*. Universitas Diponogoro semarang.
- Arlinda Arnok Sandari. 2015. *Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Sektor Properti*. Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra.